

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kusta pada kontak serumah di Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi tahun 1997

Herry Ruswan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78705&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit kusta adalah merupakan penyakit menular yang bersifat kronis dan memiliki dampak sosial yang cukup besar. Penularannya melalui hubungan yang lama dan akrab, karena itu kontak serumah dengan penderita kusta diduga merupakan resiko yang tinggi untuk terjadinya penularan. Namun demikian tidak semua kontak serumah tertular, untuk itu perlu diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penularan penyakit kusta pada kontak serumah.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi dengan desain Cross sectional . Populasi penelitian ini diduga 974 kontak serumah dengan penderita kusta tipe MB yang telah RFT yang terdiri dari 270 penderita kusta dan 704 bukan penderita kusta Sampel sebanyak 400 yang terdiri dari 111 penderita kusta dan 289 bukan penderita kusta yang dipilih dengan meta de stratified random sampling secara proposional.

Hasil penelitian menunjukkan 1 diantara 3,6 kontak serumah menderita kusta Beberapa faktor yang berhubungan adalah: pendidikan, pengetahuan, status perkawinan, pekerjaan, umur, hygiene sanitasi, lama kontak, keakraban dan status gizi ($p < 0.05$), dan variabel keakraban memiliki hubungan yang paling kuat (POR=6.87). Dari hasil analisa multivariat ada 6 variabel utama yang berhubungan yaitu pendidikan, gizi, pekerjaan, pengetahuan, keakraban dan status perkawinan. Setelah dilakukan penilaian interaksi ditemukan ada 5 interaksi dari variabel-variabel utama yang bermakna. ($p < 0.05$), sehingga dapat dikemukakan sebuah model dengan 6 variabel utama dan 5 variabel interaksi.

<hr>The Correlation Factors with the New Leprosy Case Supposed to be by Household Contact at Bekasi, 1997
Leprosy is a infectious disease with the characters become cronical and has big social impact. The infection through the close and long contact, so that household contact with the leprosy patient supposed to be has high rich to the infection case. Nevertheless not all the house hold contact will become a case, it is important to be known that the correlation factors with the infection of the leprosy disease supposed to be by living together contact.

The research has been doing at Bekasi with the cross sectional design. The population are 974 house hold contact with the leprosy patient, and 704 leprosy patient Total sample about 400. consist of 111 leprosy patient, and 289 not leprosy patient, thet has been chosen by stratified random sampling proportionally.

The result shows that I of 3.6 house hold contact has leprosy. There are many correlation factor i.e. education, knowledge, marital status, job, age, hygiene sanotation, the length of contact, closely and the nutrient ($p < 0.005$), and the closely variable has the strongest correlation (PDR= 6.87). The result of the multivariate analysis there are 6 main variables that has correlation i.e. education, nutritien, job, knowledge,

closely and marital status after interaction judgment by done there are 5 interactions from the main variables that meaningfully ($p < 0.005$), so that there will be a model using 6 main variables and 5 interaction variables.